PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN EARNINGS PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2021-2024

SKRIPSI

Oleh:

ABDUL ROKIF

20220500150

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

2026

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN EARNINGS PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2021-2024

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh:
ABDUL ROKIF
20220500150

FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG
2026

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:	Abdul Rokif
NIM	:	20220500150
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Bisnis
Judul Skripsi	:	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio. Return On Equity, dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 18 September 2025

Menyetujui,	Mengetahui,
Pembimbing,	Ketua Program Studi,
Andy, S.E., M.M.	**Eso Hernawan, S.E., M.M.**
NUPTK : 6959759660130162	NUPTK : 8942754655130172

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio. Return On Equity, dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa	:	Abdul Rokif
NIM	:	20220500150
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M.)**

Tangerang, 16 Desember 2025

Menyetujui,	Mengetahui,
Pembimbing,	Ketua Program Studi,
Andy, S.E., M.M.	**Eso Hernawan, S.E., M.M.**
NUPTK : 6959759660130162	NUPTK : 8942754655130172

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Andy, S.E., M.M.
Kedudukan	:	Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa	:	Abdul Rokif
NIM	:	20220500150
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Bisnis
Judul Skripsi	:	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio. Return On Equity, dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 16 Desember 2025

Menyetujui,	Mengetahui,
Pembimbing,	Ketua Program Studi,
Andy, S.E., M.M.	**Eso Hernawan, S.E., M.M.**
NUPTK : 6959759660130162	NUPTK : 8942754655130172

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa	:	Abdul Rokif
NIM	:	20220500150
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Bisnis
Judul Skripsi	:	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio. Return On Equity, dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024.

Telah dipertahankaan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam predikat "**DENGAN PUJIAN**" oleh Tim Penguji pada hari kamis, tanggal 26 Januari 2026.

Nama Penguji		**Tanda Tangan**
Ketua Penguji	: **Eso Hernawan, S.E., M.M.** NUPTK : 8942754655130172	
Penguji I	: **Pujiarti, S.E., M.M.** NUPTK : 8251744645230083	
Penguji II	: **Gregorius Widiyanto, S.E., M.M.** NUPTK : 7449738639130063	

Dekan Fakutas Bisnis,

Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NUPTK : 9759751652230072

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdpat (kebohongan) pemalsuan, seperti buku, artikel, Jurnal, Data sekunder, Data responden, Data kuesioner, Pengelolahan data, dan pemalsuan tanda tangan Dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima aksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di universitas buddhi dharma.

Tangerang, 16 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Abdul Rokif

Nim : 20220500150

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM	:	20220500150
Nama Mahasiswa	:	Abdul Rokif
Jenjang Studi	:	Starata S1
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memeberikan ijin kepada pihak universitas buddhi dharma, hak bebas royalti non-eksklusif *(non-exclusive-free right)* atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Equity, dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsector Teknologi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini pihak universitas buddhi dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelolah dalam pangkalan data *(database)*, mendistrinusikan dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan universitas buddhi dharma, segala bentuk tuntutan yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarya.

Tangerang, 27 Februari 2026

Penulis,



Abdul Rokif

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN EARNINGS PER SHARE TERHADAP HARG SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2021-2024

ABSTRAK

Harga saham merupakan suatu nilai yang mencerminkan nilai intrinsik perusahaan serta harapan investor terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang. Pergerakan harga saham dapat berubah-ubah akibat berbagai faktor, baik yang berasal dari kondisi internal, faktor eksternal perusahaan, maupun dinamika sentimen pasar. Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pergerakan harga saham serta melihat dampaknya bagi para investor. Dengan demikian, studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2024.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan. dari total 70 perusahaan subsektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021–2024. Analisis data dilakukan dengan menerapkan regresi linier berganda yang diolah melalui perangkat lunak SPSS versi 25. Teknik analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi 0,006 serta kontribusi determinasi sebesar 7,6%. *Current Ratio* (CR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,316, walaupun memiliki kontribusi determinasi sebesar 26%. Sementara itu, *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,004 serta kontribusi determinasi sebesar 7,5%. Adapun *Earnings Per Share* (EPS) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,001 dan kontribusi determinasi sebesar 24,4%. Secara bersama-sama, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 46,3%, yang mengindikasikan bahwa model penelitian mampu menjelaskan variasi harga saham secara memadai.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS), Harga Saham.

THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, AND EARNINGS PER SHARE ON STOCK PRICES IN TECHNOLOGY SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2021–2024 PERIOD

ABSTRAC

Stock price is a value that reflects a company's intrinsic value as well as investors' expectations regarding the company's future performance. Stock price movements may fluctuate due to various factors, both internal and external to the company, as well as shifts in market sentiment. This study aims to examine the variables that influence stock price movements and to assess their impact on investors. Therefore, the objective of this research is to analyze the influence of Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), and Earnings Per Share (EPS) on stock prices in technology subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2024 period.

This research employs a purposive sampling technique in selecting the sample, resulting in a total of 10 companies out of 70 technology subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. Data analysis was conducted using multiple linear regression processed through SPSS version 25. The analytical techniques used include descriptive statistics, classical assumption tests, and hypothesis testing.

The results of the study indicate that, partially, the Debt to Equity Ratio (DER) has a positive and significant effect on stock prices, with a significance level of 0.006 and a determination contribution of 7.6%. The Current Ratio (CR) does not show a significant effect on stock prices, with a significance value of 0.316, although it has a determination contribution of 26%. Meanwhile, Return on Equity (ROE) has a negative and significant effect with a significance value of 0.004 and a determination contribution of 7.5%. Furthermore, Earnings Per Share (EPS) shows a positive and significant effect on stock prices, with a significance value of 0.001 and a determination contribution of 24.4%. Simultaneously, the variables Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), and Earnings Per Share (EPS) have a significant effect on stock prices, with an Adjusted R Square value of 46.3%, indicating that the research model is able to adequately explain the variation in stock prices.

Keywords: Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS), Stock Price.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-nya sehingga penulisan Skripsi ini dapat terelasasikan dengan baik. Penulisan skripsi ini menjadi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Universitas Buddhi Dharma. Dan pada kesempatan ini, penulisan menyadari telah mendapat banyak bantuan, dukungan serta semangat dari beberapa pihak selama proses penulisan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan pihak lain. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, khusus nya kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., CTC., C.M.A. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang .
4. Bapak Andy, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing materi yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan arahan demi terwujudnya skripsi ini sehingga dapat selesai tepat waktu.

5. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Manajemen Universitas Buddhi Dharma yang senantiasa selalu sabar dan telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai.
6. Kepada seluruh Staff dan Tata Usaha di Univerisitas Buddhi Dharma yang telah membantu dalam hal administrasi dan keuangan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
7. Kepada Papah (Asil), Mamah (Sanisa), kakak (Siti Sahila Dewi), kakak (Siti Syahriah Ulpah), adik (Silfiah Nur Seha), kakak ipar (Madrobi), kakak ipar (Asep) serta keluarga besar yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta dukungan, doa dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada Teman-Teman Penulis Selama berkuliah dan Membantu dalam Proses Mengerjakan Skripsi ini yaitu: Nickolas Jatmikho, Dhira Kumalasari, Dhaniel saputra dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Yang selalu memberikan dorongan, kesabaran dan semangat kepada penulis sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Kepada seseorang yang belum bisa saya tulis namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfudz* saya, terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah (KTI) ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah dibumi bagian mana, dan sedang dengan siapa. Seperti kata Ali Bin Abi Thalib “apapun yang yang menjadi takdirmu, pasti akan mencari jalannya sendiri untuk menemukanmu”.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah penulis dari awal sampai akhir.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan Rahmatnya dan Anugerahnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak dalam penulisan dan penyampaian kata, maka dari itu dengan kerendahan hati penulis sangat menerima kritikan dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir dari kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis lainnya dikemudian hari sebagai pembelajran dan ilmu pengetahuan baru.

Tangerang, 16 Desember 2025

Abdul Rokif
Nim : 20220500150

v

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK i

***ABSTRAC* ..... ii**

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Indentifikasi Masalah 4

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 6

E. Manfaat Penelitian 7

1. Manfaat Teoritis 7

2. Manfaat Praktisi 8

F. Sistematika Penulisan 9

BAB II 11

LANDASAN TEORI **11**

A. Gambaran Umum Teori 11

1. Pengertian Manajemen 11
2. Pengertian Keuangan 11
3. Pengertian Manajemen Keuangan 12
4. Jenis-jenis Rasio Keuangan 13
5. Debt to Equity Ratio (X1) 22
6. Current Ratio (X2) 23
7. Return on Equity (X3) 24
8. Earning Per Share (X4) 25
9. Harga Saham (Y) 27

B. Hasil Penelitian Terdahulu 28

C. Kerangka Pemikiran 32

D. Perumusan Hipotesis 33

BAB III **35**

METODE PENELITIAN **35**

A. Jenis Penelitian 35

B. Objek Penelitian 36

1. Sejarah PT Solusi Sinergi Digital Tbk 36
2. Sejarah PT Galva Technologies Tbk 38
3. Sejarah PT Bali Towerindo Sentra Tbk 39
4. Sejarah PT Indointernet Tbk 41
5. Sejarah PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 42
6. Sejarah PT Metrodata Electronics Tbk 43
7. Sejarah PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk 44

8. Sejarah PT Sarana Menara Nusantara Tbk 45
9. Sejarah PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk 47
10. Sejarah PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk 48
C. Jenis Data dan Sumber Data 48
1. Jenis Data 48
2. Sumber Data 49
D. Populasi dan Sampel 49
1. Populasi Penelitian 49
2. Sampel Penelitian 52
E. Teknik Pengumpulan Data 54
1. Studi Pustaka 55
2. Dokumentasi 55
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian 56
G. Teknik Analisis Data 56
1. Uji statistik desktripsi 57
2. Uji Asumsi Klasik 58
3. Uji Model Statistik 63
4. Pengujian Hipotesis 65
BAB IV 68
HASIL PENLITIAN DAN PEMBAHASAN 68
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 68
1. Variabel independent 69
2. Variabel Dependent 78
B. Analisis Hasil Penelitian 80
1. Uji Statistik Deskriptif 80

2. Uji Asumsi Klasik 83
3. Analisis Regresi Linear Berganda 93
C. Pengujian Hipotesis 96
1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R^2*) 96
2. Uji Statistik t (*t-test*) 100
3. Uji Statistik F (*Simultan*) 103
D. Pembahasan 104
1. Pengaruh *Debt to EquityRatio* (DER) Terhadap Harga Saham 104
2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham 105
3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham 106
4. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham 107
5. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham 108
BAB V 105
PENUTUPAN 105
E. Kesimpulan 105
F. Implikasi manajerial 107
G. Keterbatasan penelitian 108
H. Saran 109
1. Bagi perusahaan 109
2. Bagi Investor 110
3. Bagi Akademik 111
4. Bagi peneliti selanjutnya 111
DAFTAR PUSTAKA 105
RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel ll.1 Hasil Penelitian Terdahulu 28

Tabel III.1 Daftar Populasi 50

Tabel III.2 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel 54

Tabel III.3 Operasionalisasi Variabel 56

Tabel IV.1 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) 69

Tabel IV.2 Hasil Perhitungan *Current Rasio* (CR) 72

Tabel IV.3 Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE) 74

Tabel IV.4 Hasil Perhitungan *Earning Per Share* (EPS) 76

Tabel IV.5 Hasil perhitungan *Closing Price* Harga Saham 78

Tabel IV.6 Hasil uji Statistik Deskriptif 81

Tabel IV.7 UJI NORMALITAS 84

Gambar IV.1 GRAFIK NORMAL P-P PLOT 85

Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas 86

Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi dengan nilai ”Durbin Watson” (DW Test) 87

Gambar IV.2 HASIL UJI HETEROSKEDASITAS 88

Tabel IV.10 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana X1 Terhadap Y 89

Tabel IV.11 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana X2 Terhadap Y 90

Tabel IV.12 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana X3 Terhadap Y 91

Tabel IV.13 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana X4 Terhadap Y 92

Tabel IV.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 94

Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (X1) 996

Tabel IV.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (X2) 997

Tabel IV.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (X3) 998

Tabel IV.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (X4) 998

Tabel IV.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2) 99

Tabel IV.20 Hasil Uji Statistik t (*t-test*) 101

Tabel IV.21 Hasil Uji Statistik F (Simultan) 103

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran 33

Gambar IV. 1 Grafik Norma P-P Plot.....85

Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedasitas 88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sekunder Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Lampiran 2 Data Sekunder Hasil Perhitungan *Current Ratio* (CR)

Lampiran 3 Data Sekunder Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

Lampiran 4 Data Sekunder Hasil Perhitungan *Earnings Per Share* (EPS)

Lampiran 5 Data Sekunder Hasil Perhitungan Harga Saham

Lampiran 6 Data Hasil Uji SPSS Versi 25

Lampiran 7 Tabel T

Lampiran 8 Tabel F

Lampiran 9 Laporan Keuangan Tahunan PT. Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) Tahun (2021-2024)

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, yang terlihat dari meningkatnya jumlah perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemajuan ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya partisipasi investor ritel yang mulai memahami pentingnya investasi sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan finansial. Namun, dinamika fluktuasi harga saham masih menjadi tantangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang optimal.

Subsektor teknologi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat Sejak tahun 2020, didorong oleh percepatan digitalisasi akibat pandemi COVID-19. Perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terutama pada bidang e-commerce, telekomunikasi, serta pengembangan perangkat lunak maupun perangkat keras, mengalami peningkatan kapitalisasi pasar yang cukup signifikan. Namun demikian, fluktuasi harga saham di subsektor ini tergolong tinggi, sehingga diperlukan kajian yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor fundamental yang memengaruhi pergerakan harga saham.

Salah satu pendekatan yang sering diterapkan untuk menilai pergerakan harga saham adalah analisis fundamental, yaitu dengan menelaah berbagai rasio keuangan perusahaan. Rasio-rasio ini memberikan gambaran mengenai

kinerja serta kondisi keuangan perusahaan sebagaimana tercantum dalam laporan keuangannya. Data tersebut umumnya digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan utama sebelum menentukan keputusan untuk membeli atau menjual saham (Nurwulandari & Wahid, 2024).

Pada rumusan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rumusan yang menjadi ukuran dalam menggambarkan seberapa besar perusahaan mengandalkan utang sebagai sumber pendanaan dibandingkan modal yang dimiliki sendiri. Ketika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) berada pada tingkat yang tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak bertumpu pada pembiayaan berbasis utang, sehingga struktur permodalannya menjadi lebih berisiko. Situasi ini dapat menambah tekanan keuangan karena meningkatnya beban kewajiban yang harus ditanggung, dan pada akhirnya dapat mempengaruhi cara investor menilai keamanan serta prospek harga saham perusahaan.

Selain *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) juga menjadi salah satu ukuran penting untuk menilai tingkat likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui pemanfaatan aset lancar yang tersedia. Nilai *Current Ratio* (CR) yang semakin besar menandakan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang lebih baik dalam membayar utang jangka pendek, sehingga kondisi tersebut biasanya dipandang positif oleh para investor (Adityo, 2025).

Rasio berikutnya yaitu *Return on Equity* (ROE) Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. *Nilai Return on Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola modal secara efektif dan efisien, sehingga umumnya dianggap sebagai sinyal baik bagi investor mengenai kinerja perusahaan (Siagian et al., 2021).

Selain itu, *Earnings per Share* (EPS) merupakan salah satu indikator utama yang sering digunakan dalam analisis saham. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap saham yang beredar, sehingga menjadi ukuran langsung bagi investor dalam menilai tingkat profitabilitas perusahaan. *Earnings per Share* (EPS) yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya (Adityo, 2025).

Meski secara teoritis rasio-rasio keuangan diyakini memiliki peran dalam memengaruhi harga saham, berbagai penelitian sebelumnya memperlihatkan hasil yang tidak selalu konsisten. Beberapa studi menemukan bahwa *Earnings per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sementara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak selalu menunjukkan pengaruh yang berarti. Ketidaksamaan temuan tersebut menimbulkan adanya research gap yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, terutama pada subsektor teknologi yang dikenal memiliki laju pertumbuhan pesat namun di sisi lain juga menghadapi tingkat volatilitas harga saham yang tinggi.

Objek penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada Subsektor Teknologi yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kehidupan dan industri, seperti komputer (perangkat lunak dan keras), komunikasi, dan infrastruktur teknologi lainnya yang terdapat di indonesia. Adaupun penelitian ini dilakukan untuk mengukur harga saham perusahan *Teknologi* dalam empat tahun terakhir yakni yang diawali tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

Bedasarkan dari uraian sebelumnya, maka penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai: "*Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Earnng Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Subsektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesaia (BEI) periode tahun 2021-2024".

B. Indentifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis dapat mendindentifikasi beberapa pokok permasalahan yang ada didalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) diasumsikan bahwa rasio ini menggambarkan proporsi utang terhadap total Ekuitas perusahaan, yang mengindikasikan sejauh mana perusahaan mengandalkan pembiayaan dari pihak kreditur dibandingkan modal sendiri.
2. *Current Ratio* (CR), diasumsikan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

3. *Return on Equity* (ROE), diasumsikan bahwa semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, yang menandakan semakin kuatnya posisi pemilik perusahaan.
4. *Earnings per Share* (EPS), diasumsikan bahwa rasio ini mencerminkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar, di mana semakin tinggi EPS menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham.
5. Menganalisis hasil dari keputusan investasi yang dilakukan oleh investor terhadap perubahan harga saham perusahaan.
6. Fluktuasi harga saham dapat memengaruhi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal pada perusahaan yang menjadi pilihannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial dengan tingkat pengaruh tertentu berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) secara parsial dengan tingkat pengaruh tertentu berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan

subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024?

3. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial dengan tingkat pengaruh tertentu berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024?
4. Apakah *Earnings Per Share* (EPS) secara parsial dengan tingkat pengaruh tertentu berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024?
5. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) secara simultan dengan tingkat pengaruh tertentu berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024?

D. Tujuan Penelitian

Bedasarkan dari penjelasan rumusan masalah diatas, target daripada tujuan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2024?

2. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024?
3. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh hasil *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2024?
4. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh hasil *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sebsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2024?
5. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh hasil *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2024?

E. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan kegiatan penelitian ini, diharapakan untuk peneliti selanjutnya dapat memberi manfaat, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Universitas Buddhi Dharma

Hasil dari pada penelitian ini, dapat dijadikan sebagai referensi tambahan yang bermanfaat untuk memperluas wawasan serta pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir (skripsi), sekaligus menjadi sumber informasi bagi

pembaca dalam memahami dan mempelajari laporan keuangan secara lebih tepat.

b. Bagi Peneliti

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta memperluas wawasan terkait variabel yang diteliti, khususnya mengenai sejauh mana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diperoleh informasi yang bermanfaat mengenai laporan keuangan perusahaan, khususnya terkait pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, terutama dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber untuk peneliti lebih lanjut, menawarkan wawasan, dan mendapatkan perluasan pengetahuan dan pemahaman akan variabel variabel yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini dapat di beguna untuk membantu para penulis memudahkan dalam memahami sebuah skripsi yang telah diuraikan dari bab ke bab sehingga dapat memberikan kemudahan deskripsi secara universal mengenai sebuah penulisan dalam skripsi. Terdiri dari 5 (lima), sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan uraian mengenai latar belakang permasalahan perusahaan, identifikasi permasalahan, tujuan penelitian, sistematika penulisan, serta tahapan proses penyusunan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini peneliti dapat mengulas penelitian sebelumnya, dengan memperjelas deskripsi universal teori terikat, variabel bebas dan variabel terikat, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hasil hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang variabel-variabel penelitian dan definisi dari operasional, pemilihan jenis sampel dan olah data, teknik yang dipakai untuk pengumpulan data, dan juga teknik analisis data, operasionalisasi variabel penelitian, serta teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas proses pelaksanaan penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti, meliputi penyajian data variabel independen dan dependen, hasil analisis penelitian, pengujian hipotesis, serta pembahasan terhadap temuan yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi pembahasan penutup yang menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi temuan, serta memberikan saran bagi peneliti lain maupun penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Pengertian Manajemen

Menurut (Adityo, 2025) Menyatakan Bahwa:

> ”Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis, meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan terhadap seluruh sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Menurut (Monica et al., 2024) menyatakan bahwa:

> ”Manajemen dapat dimaknai sebagai fungsi koordinatif yang berperan dalam mengatur serta mengarahkan seluruh komponen organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efisien dan berkelanjutan”.

Menurut (Rahmadewi & Abundanti, 2018) Menyatakan Bahwa:

> ”Manajemen dapat diartikan sebagai kombinasi antara seni dan ilmu dalam mengelola aktivitas organisasi, sehingga seluruh sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal”.

Maka dengan ini dapat diambil kesimpulan, bahwa manajemen merupakan suatu pengetahuan yang didalamnya mempelajari tentang, perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian. yang dimana itu semua berguna untuk diterapkan pada suatu organisasi maupun individu. Hal tersebut bertujuan agar dapat memastikan kegiatan berjalan secara efektif dan efesien, serta terciptanya tanggung jawab akan tujuan yang diinginkan.

2. Pengertian Keuangan

Menurut (Wardana et al., 2023) menyatakan bahwa:

> ”Keuangan merupakan bidang yang berfokus pada pengelolaan dana serta sumber daya ekonomi suatu organisasi guna memastikan

keberlangsungan operasional dan mendukung pertumbuhan jangka panjang".

Menurut (Lutfiah & Soegoto, 2020) menyatakan bahwa:

> "Keuangan adalah aspek krusial dalam kegiatan ekonomi yang menitikberatkan pada pengelolaan sumber daya keuangan, baik pada level individu, perusahaan, maupun pemerintah".

Menurut (Dewi & Suwarno, 2022) menyatakan bahwa:

> "Keuangan dapat dimaknai sebagai sistem pengelolaan yang meliputi proses perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan terkait penggunaan dana dalam suatu organisasi".

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keuangan merupakan sistem yang memiliki peran fundamental dalam memulai suatu usaha atau bisnis. Hal ini dikarenakan keuangan berkaitan erat dengan proses perencanaan serta pengelolaan awal dalam mengatur dan membangun fondasi finansial bisnis yang akan dijalankan. Selain itu, keuangan juga berfungsi sebagai faktor penting dalam kegiatan kewirausahaan serta menjadi indikator atau acuan yang mencerminkan kondisi kesehatan finansial suatu perusahaan.

3. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Wardana et al., 2023) menyatakan bahwa:

> "Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai proses pengelolaan serta pengendalian dana perusahaan secara sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan organisasi dengan efisiensi dan efektivitas. Proses ini mencakup perencanaan kebutuhan pendanaan, pengalokasian sumber daya finansial, hingga evaluasi terhadap hasil penggunaannya".

Menurut (Lutfiah & Soegoto, 2020) menyatakan bahwa:

> ”Manajemen keuangan merupakan aktivitas yang berkaitan dengan proses memperoleh, mengelola, serta memanfaatkan dana guna mencapai keseimbangan antara risiko dan tingkat keuntungan. Dalam penerapannya, manajemen keuangan berperan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang menyangkut pembiayaan dan pengeluaran perusahaan dilakukan secara cermat dan strategis agar dapat menunjang kinerja ekonomi organisasi”.

Menurut (Dewi & Suwarno, 2022) menyatakan bahwa:

> ”Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai serangkaian proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan struktur modal, pengaturan arus kas, serta pemanfaatan sumber daya keuangan secara optimal untuk mencapai tujuan perusahaan., serta upaya memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham”.

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa manajemen keuangan dapat diartikan sebagai bidang ilmu yang mengatur secara sistematis proses perencanaan, pengaturan, dan pengendalian keuangan organisasi secara sistematis agar tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal, efektif, dan efisien. Konsep ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara ketersediaan dana, pemanfaatan sumber daya, serta penciptaan nilai ekonomi berkelanjutan dalam jangka panjang.

4. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut (Hery, 2021), Secara umum, dalam praktik analisis keuangan dikenal sedikitnya 5 (lima) jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan serta kinerja perusahaan. Kelima kelompok rasio keuangan tersebut menjadi alat penting dalam menilai kemampuan, stabilitas, dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan.

a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menjadi acuan penting bagi kreditur dan investor dalam menilai kemampuan perusahaan menyediakan dana yang cukup untuk membayar utang jangka pendek. Salah satu jenis rasio yang termasuk dalam kategori ini adalah:

1. Rasio lancar *(Current Ratio)*

   Merupakan Rasio menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

2. Rasio sangat lancer atau Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid Ratio)*

   Merupakan rasio yang digunkan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset sangat lancar tanpa mempertimbangkan unsur persediaan dalam perhitungannya.

3. Kas Rasio *(Cash Ratio)*

   Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara langsung dengan memanfaatkan kas atau setara kas yang tersedia.

b. Rasio Solvabilitas atau Rasio Struktur Modal

Rasio solvabilitas merupakan rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta menunjukkan seberapa besar proporsi pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang. Rasio ini memberikan indikasi mengenai tingkat risiko keuangan dan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang. Salah satu bentuk rasio solvabilitas adalah:

1) Rasio utang *(Debt Ratio)*

   Merupakan Rasio yang digunkan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset. Rasio ini juga dapat digunakan untuk menggambarkan sejauh mana total aset perusahaan dibiayai oleh sumber dana yang berasal dari utang. Rasio ini sering dinamakan rasio utang terhadap aset *(Debt To Asset Ratio)*

2) Rasio Utang Terhadap Ekuitas *(Debt to Equity Ratio)*

   Merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Yang artinya perbandingan modal atau dana yang diperoleh dari kreditur dengan modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan.

3) Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas *(Long Term Debt to Equity Ratio)*

Rasio ini digunakan sebagai alat ukur untuk menilai proporsi antara total utang jangka panjang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

4) Rasio kelipatan Bunga yang diperoleh *(Times Interest Earned Ratio)*

   Merupakan rasio yang menunjukkan (sejauh mana atau berapa kali), kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga dengan menggunakan laba operasional yang diperoleh.

5) Rasio laba operasional terhadap kewajiban *(Operating Income to Liabilities Ratio)*

   Rasio ini menunjukkan (sejauh mana atau berapa kali), kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur melalui besarnya laba operasional yang dihasilkan dalam periode tertentu.

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas Marupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya guna menghasilkan penjualan maupun laba. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan mengelola aset, piutang, serta persediaannya. Beberapa rasio yang paling sering digunakan antara lain:

1) Perputaran piutang usaha *(Account Receivable Turn Over)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam mengelola serta menagih piutang usahanya. Rasio tersebut menggambarkan kecepatan perusahaan dalam mengonversi piutang menjadi kas dalam satu periode.

2) Perputaran persediaan *(Inventory Turn Over)*

   Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa cepat persediaan dapat terjual dan digantikan kembali dalam satu periode.

3) Perputaran modal kerja *(Working Capital Turn Over)*

   Merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur seberapa efektif modal kerja (aset lancar) yang digunakan untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset lancar secara optimal.

4) Perputaran Aset Tetap *(Fixed Assets Turn Over)*

   Merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur seberapa efektif aset tetap yang digunakan untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap secara optimal.

5) Perputaran total aset *(Total Assets Turn Over)*

   Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan pendapatan. Nilai *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi

menandakan bahwa aset perusahaan dimanfaatkan secara optimal dalam menghasilkan penjualan.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini merupakan indikator penting yang mencerminkan tingkat efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Salah satu jenis rasio profitabilitas adalah:

1) Rasio pengembalian atas aset *(Return on Assets)*

   Merupakan Rasio yang menunjukkan hasil *(return)* atas penggunaan aset. Rasio ini berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total aset yang dimiliki, sehingga mencerminkan efektivitas pemanfaatan aset dalam menghasilkan keuntungan.

2) Hasil pengembalian atas ekuitas *(Return on Equity)*

   Merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar tingkat *(return)* yang diperoleh pemegang saham dari modal yang telah ditanamkan, serta mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan imbal hasil kepada para investornya.

3) Marjin Laba kotor *(Gross Profit Margin)*

   Merupakan rasio yang berfungsi untuk menilai tingkat laba kotor yang diperoleh dari hasil penjualan setelah dikurangi biaya pokok

penjualan. Nilai rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menekan biaya produksi secara efisien.

4) Marjin Laba Operasional *(Operating Profit Margin)*

Merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur tingkat laba operasional yang diperoleh dari hasil penjualan bersih. Nilai rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional.

5) Marjin Laba Bersih *(Net Profit Margin)*

Merupakan rasio yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan bersih yang diperoleh. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* (NPM), semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya.

e. Rasio Pasar *(Market Ratio)*

Rasio pasar adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dari sudut pandang investor serta mencerminkan bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap perusahaan melalui harga sahamnya. Rasio ini sering dimanfaatkan dalam analisis investasi. Adapun rasio yang termasuk dalam kategori ini antara lain:

1) Laba Per Lembar Saham *(Earnings per Share)*

Rasio ini digunakan untuk menilai efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang

saham biasa. Rasio tersebut mencerminkan hubungan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan porsi kepemilikan saham biasa yang beredar. Informasi mengenai laba per lembar saham ini menjadi salah satu pertimbangan utama bagi calon investor dalam menentukan pilihan investasi di antara berbagai alternatif yang tersedia.

2) Rasio Harga Terhadap Laba *(Price Earning Ratio)*

Rasio ini menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham per lembar dengan laba bersih yang dihasilkan per lembar saham. Melalui rasio ini, nilai saham suatu emiten dapat dievaluasi dengan membandingkan harga pasar saham dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode. Informasi mengenai tingkat Price Earning Ratio (PER) membantu calon investor dalam menilai apakah harga saham berada pada tingkat yang wajar sesuai kondisi saat ini, tanpa bergantung pada proyeksi atau ekspektasi kinerja di masa mendatang.

3) Imbal Hasil Dividen *(Dividen Yield)*

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dividen tunai yang diterima per lembar saham dengan harga pasar saham per lembar. Rasio tersebut digunakan untuk menilai tingkat imbal hasil investasi saham yang diperoleh investor. Melalui rasio ini, investor dapat mengetahui seberapa besar dividen yang diterima

dibandingkan dengan dana yang telah diinvestasikan. Sementara itu, bagi perusahaan, rasio ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembagian dividen.

4) Rasio Pembayaran Dividen *(Dividend Payout Ratio)*

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dividen tunai yang dibagikan per lembar saham dengan laba per lembar saham yang dihasilkan perusahaan. Rasio tersebut mencerminkan proporsi laba yang dialokasikan untuk dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Sejalan dengan dividend yield, rasio ini dapat dijadikan sebagai indikator dalam penentuan kebijakan dividen, khususnya dalam menentukan besarnya dividen tunai yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham.

5) Rasio Harga Terhadap Nilai Buku *(Price to Book Value Ratio)*

Rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk menilai apakah suatu saham berada dalam kondisi overvalued atau undervalued. Nilai PBV yang rendah mengindikasikan saham undervalued dan berpotensi menarik untuk investasi jangka panjang, namun juga dapat mencerminkan lemahnya kinerja fundamental perusahaan. Oleh karena itu, penilaian PBV perlu dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

Berdasarkan hasil perolehan Secara keseluruhan diatas, hasil pengukuran melalui berbagai rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio-rasio tersebut berperan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, menghasilkan laba, memanfaatkan aset untuk menciptakan pendapatan, memperoleh keuntungan per lembar saham, serta menilai kemampuan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Melalui analisis ini, dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai posisi keuangan perusahaan dari sisi likuiditas, struktur modal, efisiensi operasional, profitabilitas, hingga persepsi pasar. Dengan demikian, analisis rasio keuangan menjadi instrumen penting bagi manajemen, investor, maupun pihak eksternal lainnya untuk mengevaluasi tingkat kesehatan dan prospek keberlanjutan perusahaan.

5. Debt to Equity Ratio (X1)

Menurut (Yanah & Sutrisna, 2023) menyatakan bahwa:

> ”*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan indikator yang menunjukkan perbandingan antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini membantu menilai bagaimana struktur modal dibentuk serta seberapa besar risiko finansial yang melekat pada perusahaan”.

Menurut (Dewi & Suwarno, 2022) menyatakan bahwa:

> “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan proporsi antara total utang perusahaan dan modal yang dimiliki pemegang saham. Rasio ini mencerminkan tingkat penggunaan leverage dalam pendanaan perusahaan serta besarnya risiko keuangan yang harus ditanggung”.

Menurut (Hery, 2021), dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan pengertian diatas, menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana total utang perusahaan dibandingkan dengan modal yang dimiliki pemegang saham. Ketika nilai rasio ini meningkat, hal tersebut mencerminkan bahwa beban kewajiban perusahaan lebih besar dibandingkan porsi modal sendiri yang digunakan dalam struktur pendanaannya.

6. Current Ratio (X2)

Menurut (Adityo, 2025) menyatakan bahwa:

> "*Current Ratio* (CR) merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat likuiditas serta menunjukkan sejauh mana aset lancar dapat menutupi utang lancar perusahaan".

Menurut (Jatmikho & Angreni, 2025) menyatakan bahwa:

> "*Current Ratio* (CR) menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui pemanfaatan aset lancar yang tersedia. Rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan, di mana semakin besar nilai *Current Ratio* (CR), semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan jangka pendeknya".

Menurut (Sowandi & Pujiarti, 2023) menyatakan bahwa:

> "*Current Ratio* (CR) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kecukupan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini memiliki peran penting karena mencerminkan

sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan kestabilan keuangan di tengah dinamika kondisi ekonomi".

Menurut (Utomo & Hernawan, 2022) menyatakan bahwa:

> *"Current Ratio* (CR) Merupakan salah satu rasio likuiditas yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang tersedia. Rasio ini dihitung melalui perbandingan antara total aset lancar dan total kewajiban lancar".

Menurut (Hery, 2021), dirumuskan sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Asset\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$$

Berdasarkan pengertian variabel *Current Asset* (CR) di atas, dapat disimpulkan bahwa *Current Asset* (CR) berfungsi sebagai indikator untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Suatu perusahaan dikatakan berada dalam kondisi keuangan yang aman apabila jumlah aset lancarnya lebih besar dibandingkan dengan utang lancar yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar aktiva lancar dibandingkan kewajiban jangka pendek, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam melunasi utang yang segera jatuh tempo.

7. Return on Equity (X3)

Menurut (Jatmikho & Angreni, 2025) menyatakan bahwa:

> "*Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam memanfaatkan ekuitas untuk menciptakan keuntungan".

Menurut (Devi & Kusnawan, 2025) menyatakan bahwa:

”*Return on Equity* (ROE) merupakan indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari modal sendiri yang disetor oleh pemegang saham. Rasio ini menunjukkan sejauh mana manajemen mampu mengelola ekuitas secara efisien untuk memperoleh keuntungan”.

Menurut (Monica et al., 2024) menyatakan bahwa:

“*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai besarnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap unit modal yang ditanamkan oleh pemilik. Rasio ini mencerminkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola ekuitas untuk menciptakan keuntungan”.

Menurut (Cecillia & Widiyanto, 2025) menyatakan bahwa:

“ *Return on Equity* (ROE) merupakan indikator profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan jumlah ekuitas yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola modal sendiri guna memperoleh keuntungan”.

Menurut (Hery, 2021), dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Return on Equity (ROE) berfungsi untuk mengukur besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang dimilikinya. Variabel ini mencerminkan sejauh mana modal sendiri dimanfaatkan secara efektif untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

8. Earning Per Share (X4)

Menurut (Devi & Kusnawan, 2025) menyatakan bahwa:

”*Earning Per Share* (EPS) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang dimiliki oleh investor. Rasio ini berfungsi sebagai alat ukur bagi investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat keuntungan kepada para pemegang sahamnya”.

Menurut (Adityo, 2025), menyatakan bahwa:

“*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap saham yang beredar di pasar. Rasio ini menjadi salah satu ukuran utama bagi investor dalam mengevaluasi kinerja serta tingkat profitabilitas perusahaan”.

Menurut (Monica et al., 2024) menyatakan bahwa:

“*Earning Per Share* (EPS) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap saham yang beredar, yang sekaligus mencerminkan efektivitas kinerja operasional dan manajerial”.

Menurut (Fauziyanti et al., 2024) menyatakan bahwa:

“*Earning Per Share* (EPS) berfungsi sebagai salah satu indikator utama yang digunakan investor untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas serta potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.”.

Menurut (Dewi & Suwarno, 2022) menyatakan bahwa:

“*Earning Per Share* (EPS) merupakan ukuran yang menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh setiap pemegang saham atas satu lembar saham yang dimilikinya. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efisien untuk menghasilkan profit.”.

Menurut (Hery, 2021), dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Earnings Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Sahan Beredar}}$$

Berdasarkan pengertian variabel *Earning Per Share* (EPS) dari beberapa penelitian terdahulu diatas. penulis mengambil kesimpulan,

dengan menghitung *Earning Per Share* (EPS) para pemegang saham maupun pihak manajemen perusahaan akan dapat mengetahui tingkat laba bersih yang akan diperoleh perlembar saham nantinya. Karena jika semakin besar perolehan laba bersih perlembar sahamnya maka dapat mencerminkan bahwa perusahaan memiliki efesiensi kinerja perusahaan yang sangat baik.

9. Harga Saham (Y)

Menurut (Wardana et al., 2023), menyatakan bahwa:

> ”Harga saham merupakan nilai yang terbentuk di pasar modal dan mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja keuangan perusahaan”.

Menurut (Lutfiah & Soegoto, 2020), menyatakan bahwa:

> ”Harga saham mencerminkan hasil keputusan investasi yang terbentuk dari interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar modal.”

Menurut (Dewi & Suwarno, 2022), menyatakan bahwa:

> ”Harga saham mencerminkan tingkat keyakinan investor terhadap kinerja serta prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam penelitiannya, perubahan harga saham digunakan untuk menggambarkan respons investor terhadap informasi fundamental perusahaan, baik yang berkaitan dengan kemampuan menghasilkan laba maupun kondisi struktur permodalan”.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa harga saham merupakan nilai yang terbentuk di pasar sebagai cerminan penilaian investor terhadap kinerja serta kondisi fundamental perusahaan.

Pergerakan harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar modal, tetapi juga mencerminkan respon investor terhadap informasi keuangan yang disampaikan perusahaan. Aspek-aspek seperti tingkat profitabilitas, struktur permodalan, dan risiko perusahaan menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi, yang selanjutnya tercermin pada perubahan harga saham. Oleh karena itu, harga saham dapat dipandang sebagai indikator penting yang menggambarkan tingkat kepercayaan investor terhadap nilai dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Harga Saham, sedangkan variabel independennya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Peneletian ini dilakukan bermaksud untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektot Teknologi.

Tabel ll. 1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Skripsi / Artikel	Alat Analisis dan Variabel	Hasil Penelitian
1	(Jatmikho & Angreni, 2025)	*Pengaruh Debt To Asset Ratio, Current Ratio, dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada*	Alat Analisis: Regresi Linear Berganda.	Secara parsial menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) dan

		Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2023	Independen (X): DAR, CR, ROE. Dependen (Y): Harga Saham.	Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate.
2	(Devi & Kusnawan, 2025)	*Pengaruh Return On Investment, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019–2023*	Alat Analisis: Regresi Linear Berganda. Independen (X): ROI, ROE, EPS. Dependen (Y): Harga Saham.	Secara parsial, Return on Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif namun tidak signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada

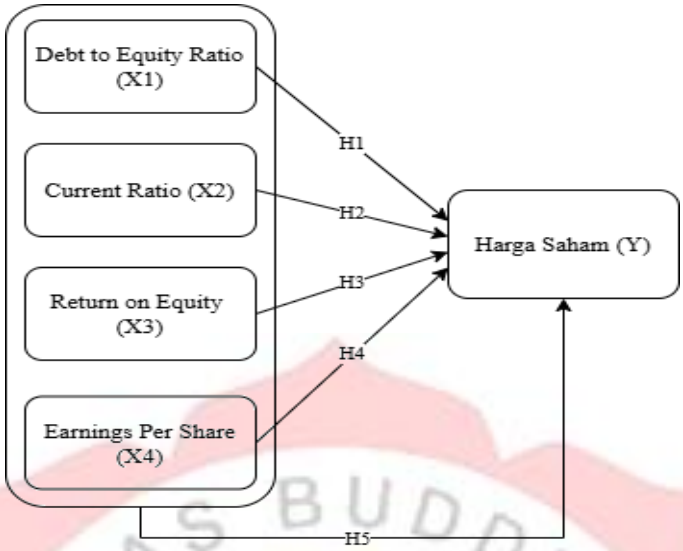
				perusahaan subsektor perbankan.
3	(Adityo, 2025)	*Pengaruh Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*	Alat Analisis: Regresi Linear Berganda. Independen (X): ROA, CR, EPS. Dependen (Y): Harga Saham.	Secara parsial, ROA berpengaruh negatif signifikan, CR tidak berpengaruh signifikan, dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4	(Monica et al., 2024)	*Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham pada Industri Barang Konsumsi Non-Siklis di BEI (2021–2023)*	Alat Analisis: Regresi Linear Berganda. Independen (X): ROA, ROE, EPS. Dependen (Y): Harga Saham.	Secara parsial, ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh positif signifikan.
5	(Wardana et al., 2023)	*Pengaruh ROA, ROE, DAR dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Jakarta Islamic Index (2017–2022)*	Alat Analisis: Regresi Linear Berganda. Independen (X): ROA, ROE, DAR, DER. Dependen (Y): Harga Saham.	Secara parsial, ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan, DAR berpengaruh signifikan, dan DER tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

6	(Lutfiah & Soegoto, 2020)	*Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Earnings per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti di BEI (2014–2018)*	Alat Analisis: Regresi Linear Berganda. Independen (X): ROA, DER, EPS. Dependen (Y): Harga Saham.	Secara parsial menunjukkan ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan, sedangkan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
7	(Siagian et al., 2021)	*The Effect of DAR, ROE, and CR on Stock Prices of Pharmaceutical Companies (2016–2019)*	Alat Analisis: Regresi Linear Berganda. Independen (X): DAR, ROE, CR. Dependen (Y): Harga Saham.	Secara parsial, CR dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan DAR tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
8	(Fauziyanti et al., 2024)	*The Influence of ROA, ROE, and EPS on Stock Prices in Technology Sector Companies (IDX 2021–2023)*	Alat Analisis: Regresi Linear Berganda. Independen (X): ROA, ROE, EPS. Dependen (Y): Harga Saham.	Secara parsial, ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan, sedangkan EPS berpengaruh positif signifikan. Secara simultan, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
9	(Sowandi & Pujiarti, 2023)	*The Effect of CR, DER, and EPS on Stock Price in Telecommunications Sub-Sector Companies (2014–2021)*	Alat Analisis: Regresi Linear Berganda. Independen	Secara parsial menunjukkan CR berpengaruh positif signifikan, DER dan EPS tidak signifikan.

			(X): CR, DER, EPS. Dependen (Y): Harga Saham.	Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
10	(Dewi & Suwarno, 2022)	*Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Tahun 2016–2020)*	Alat Analisis: Regresi Linear Berganda. Independen (X): ROA, ROE, EPS, DER. Dependen (Y): Harga Saham.	Secara parsial, ROA, EPS, dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan landasan konseptual yang digunakan untuk menjelaskan arah, tujuan, serta sasaran penelitian agar prosesnya lebih terarah dan sistematis. Melalui kerangka ini, peneliti dapat menyajikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang ditempuh dalam upaya pemecahan masalah penelitian. Adapun kerangka pemikiran yang sesuai dengan uraian penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar II. 1

Kerangka Pemikiran

D. Perumusan Hipotesis

H0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Teknologi pada periode tahun 2021-2024.

Ha1= Diduga Terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Teknologi pada periode tahun 2021-2024.

H0= Tidak terdapat pengaruh signifikan *Currrent Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Teknologi pada periode tahun 2021-2024.

Ha2= Diduga Terdapat pengaruh signifikan *Currrent Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Teknologi pada periode tahun 2021-2024.

H0= Terdapat pengaruh signifikan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Teknologi pada periode tahun 2021-2024.

Ha3= Diduga Terdapat pengaruh signifikan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Teknologi pada periode tahun 2021-2024.

H0= Terdapat pengaruh signifikan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Teknologi pada periode tahun 2021-2024.

Ha4= Diduga Terdapat pengaruh signifikan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Teknologi pada periode tahun 2021-2024.

H0= Tidak terdapat pengaruh signifikan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Currrent Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Teknologi pada periode tahun 2021-2024.

Ha5= Diduga Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Currrent Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Teknologi pada periode tahun 2021-2024.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode *deskriptif.*

Menurut (Martono, 2024) menyatakan bahwa:

> "Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis melalui metode statistik. Tujuan utamanya adalah untuk menjelaskan suatu fenomena sosial secara objektif, terukur, serta memungkinkan hasilnya untuk digeneralisasikan".

Menurut (Martono, 2019) menyatakan, bahwa:

> "Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka atau data non-numerik yang kemudian dikonversi ke dalam bentuk numerik. Data tersebut selanjutnya dianalisis secara statistik untuk mengungkap dan menjelaskan fenomena penelitian sehingga dapat diperoleh kesimpulan ilmiah berdasarkan hasil pengolahan data."

Oleh karenanya, dapat dijelaskan bahwa penelitian kuantitaif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka atau data yang sudah dirancang menjadi angka-angka yang dihasilkan dari suatu proses perhitungan. Data berbentuk angka tersebut merepresentasikan nilai dari variabel-variabel penelitian yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang termasuk dalam subsektor teknologi.

Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.co.id yang menyediakan informasi publikasi laporan keuangan resmi

dan telah melalui proses audit, sehingga data yang digunakan bersifat valid serta akurat.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merujuk pada topik yang menjadi fokus dalam penelitian, dengan tujuan untuk menemukan solusi atas permasalahn yang di identifikasi. Dalam hal ini, objek penelitian yang dipilih adalah perusahaan yang berada dalam perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024 dengan menggunakan variabel bebas (independent) yakni, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS). Sedangkan, variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini yakni: Harga saham. PT Solusi Sinergi Digital Tbk, PT Galva Technologies Tbk, PT Bali Towerindo Sentra Tbk, PT Indointernet Tbk, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Metrodata Electronics Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk, PT Sarana Menara Nusantara Tbk, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, dan PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.

1. Sejarah PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Nama	: PT Solusi Sinergi Digital Tbk
Kode	: WIFI
Alamat Kantor	: Fatmawati Mas Blok 328 - 329 Jl. RS Fatmawati No 20 Jakarta Selatan, Indonesia
Alamat Email	: corporate@surge.co.id
Telepon	: (021) 7659228

Fax : (021) 7659229

NPWP : 03.257.618.3-012.000

Situs : www.surge.co.id

PT. Solusi Sinergi Digital, Tbk atau yang disebut dengan "Surge" didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan pertama kali didirikan dengan nama “PT Lucaffe Indonesia” sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Lucaffe Indonesia No. 21 tanggal 6 September 2012 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada infrastruktur jaringan serat optik, produk dan layanan digital, serta jaringan serat optik.

Surge pertama kali menawarkan sahamnya kepada publik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 30 Desember 2020 dengan kode saham WIFI. Melihat kebutuhan akan konektivitas yang terus meningkat seiring perkembangan ekosistem digital di Indonesia, Surge melalui anak usaha PT. Integrasi Ekosistem Jaringan ("Weave") bekerjasama dengan PT KAI (Persero) melalui proyek pengembangan jaringan serat optik sepanjang rel kereta di Pulau Jawa. Pengembangan infrastruktur ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan konektivitas bagi seluruh penduduk pulau Jawa dan kedepannya Perseroan juga akan melebarkan jangkauannya ke pulau Sumatera. Pada tahun 2019, KAI dan Weave menandatangani kontrak

jangka panjang untuk pemasangan, pengoperasian dan pengelolaan serat optik di sepanjang rel kereta milik KAI sepanjang 4000 kilometer.

Perusahaan memperkuat komitmen untuk menumbuhkan bisnis yang berkelanjutan yang mana saat ini telah berkembang pada pembangunan jaringan serat optik pada jalan tol dan jalan raya sehingga total jaringan serat optik yang telah digelar Surge saat ini mencapai 5.724km, Surge dapat membantu dan berkontribusi untuk Indonesia terutama dalam pengembangan ekosistem digital, peningkatan kualitas pendidikan dan layanan publik, serta perkembangan ekonomi digital di Indonesia.

2. Sejarah PT Galva Technologies Tbk

Nama	: PT Galva Technologies Tbk
Kode	: GLVA
Alamat Kantor	: Gedung Galva, Jl. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Jakarta Pusat 10120
Alamat Email	: gtc.secretary@galva.co.id
Telepon	: (021) 345 6650
Fax	: (021) 345 6651
NPWP	: 01.562.264.0-073.000
Situs	: www.gtc.co.id

PT Galva Technologies Tbk (GLVA) atau GTC didirikan pada tahun 1991 sebagai PT Galva Technologies Corporation. Galva Technologies adalah mitra regional terkemuka untuk produk elektronik, memasok produk-produk berkualitas tinggi seperti komputer, printer, display, dan

peralatan audio-video ke beragam portofolio klien korporat. Tim penjualan, teknik, dan dukungan kami diperlengkapi dengan baik untuk memberikan solusi bisnis ke berbagai sektor. Galva Technologies terdiri dari tiga lengan bisnis yang berbeda: Distribution, Business Solutions, dan Managed Services.

Unit Distribution menyediakan jaringan yang mendukung yang bekerja bersama dengan merek, dealer, dan pengecer mitra di setiap kota besar di Indonesia. Di dalam unit Business Solutions, kami memahami bahwa bisnis besar dan kompleks dapat berjuang dengan tantangan yang diajukan oleh perubahan teknologi yang cepat. Dengan demikian, fokus kami pada keahlian dan teknik untuk memberikan solusi khusus untuk setiap permintaan. Untuk kemitraan utama, tim Managed Services kami memudahkan klien, menyerap sebagian dari beban pencetakan, pengarsipan digital, dan proses bisnis mereka, sehingga mereka dapat fokus untuk memajukan bisnis mereka.

Misi kami sebagai perusahaan adalah untuk menyediakan produk terbaik bagi konsumen kami, lingkungan kerja terbaik untuk setiap anggota terakhir dari tenaga kerja kami, dan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar kami.

3. Sejarah PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Nama : PT Bali Towerindo Sentra Tbk

Kode : BALI

Alamat Kantor : Jln. Sunset Road, Lingkungan Abianbase,

Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361.

Alamat Email	: corporate.secretary@balitower.co.id
Telepon	: (0361) 767629
Fax	: (0361) 766059
NPWP	: 02.601.536.2-054.000
Situs	: www.balitower.co.id

PT Bali Towerindo Sentra Tbk merupakan perusahaan penyedia infrastruktur menara telekomunikasi dan pelopor penyedia sarana menara yang dilengkapi fasilitas transmisi terintegrasi melalui jaringan kabel serat optik (fiber optic) dan transmisi nirkabel (wireless) yang senantiasa dapat mendukung kemajuan teknologi di bidang telekomunikasi.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan di tengah perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis serta melakukan inovasi produk secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang dinamis.

Saat ini PT Bali Towerindo Sentra Tbk memasuki era digitalisasi. Sejak beridiri pada tanggal 6 Juli 2006, PT Bali Towerindo Sentra Tbk secara konsisten terus meningkatkan kinerja bisnis dalam kegiatan usahanya seiring dengan perkembangan teknologi di Indonesia, hal ini tercermin dengan terjalinnya kerjasama yang baik dengan beberapa operator terkemuka di Indonesia dan perusahaan penunjang bisnis PT Bali Towerindo Sentra Tbk.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk juga memperluas kegiatan usahanya dengan memberikan jasa layanan internet dan televisi berbayar kepada para pelanggan di berbagai sektor melalui produk Balifiber.

Untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan komersial di segmen korporasi, PT Bali Towerindo Sentra Tbk juga telah memiliki usaha penyewaan data center. Dengan adanya ekspansi tersebut, diharapkan PT Bali Towerindo Sentra Tbk dapat terus menjadi pelopor di sektor telekomunikasi dan teknologi untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Maret 2014 dan mulai diperdagangkan dengan kode emiten (BALI).

4. Sejarah PT Indointernet Tbk

Nama	: PT Indointernet Tbk.
Kode	: EDGE
Alamat Kantor	: Jl. Rempoa Raya No. 11 Rempoa, Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412
Alamat Email	: corporate.secretary@indonet.id
Telepon	: (021) 7388 2525
Fax	: (021) 7388 2626
NPWP	: 01.673.865.0-058.000
Situs	: www.indonet.co.id

Didirikan pada tahun 1994, Indonet merupakan kekuatan pelopor dalam layanan infrastruktur digital, yang menawarkan berbagai solusi untuk memenuhi kebutuhan bisnis modern yang terus berkembang.

Indonet telah menetapkan tolok ukur industri dengan secara konsisten memberikan solusi inovatif dan nilai tambah terutama sebagai penyedia infrastruktur digital tepercaya yang memungkinkan konektivitas dan integrasi multi-lancar dengan beragam pusat data dan platform cloud global.

Dengan komitmen kuat terhadap keunggulan, Indonet terus mengembangkan layanan infrastruktur digital yang lengkap, andal, dan efisien yang membantu bisnis maju dalam perjalanan transformasi digital mereka.

5. Sejarah PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

Nama	: PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Kode	: TBIG
Alamat Kantor	: Gedung The Convergence Indonesia, Lt. 11, picentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jkt- Selatan
Alamat Email	: corporate.secretary@tower-bersama.com
Telepon	: +62 21 2924 8900
Fax	: +62 21 2157 2015
NPWP	: 0023 8875 3205 4000
Situs	: https://www.tower-bersama.com

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) merupakan perusahaan induk dari Tower Bersama Group. TBIG Didirikan pada tahun 2004 dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 26 Oktober 2010.

Tower Bersama Group merupakan salah satu perusahaan menara independen terbesar di Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyewakan ruang menara pada lokasi sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi milik penyewa untuk transmisi sinyal berdasarkan skema perjanjian sewa jangka panjang melalui Entitas Anak. Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan repeater dan IBS milik Perseroan sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di gedung-gedung perkantoran dan pusat-pusat perdagangan yang terletak di wilayah perkotaan.

6. Sejarah PT Metrodata Electronics Tbk

Nama	: Metrodata Electronics Tbk
Kode	: MTDL
Alamat Kantor	: APL Tower (kawasan Central Park Office Tower), Lantai 37, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470
Alamat Email	: investor-relations@metrodata.co.id
Telepon	: 02129345888
Fax	: 02129345899
NPWP	: 001.362.742.7-054.000
Situs	: www.metrodata.co.id

PT Metrodata Electronics Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990 (IDX: MTDL), dan merupakan perusahaan penyedia solusi digital dan inovator teknologi terkemuka di Indonesia.

Selama hampir lima dekade, Perseroan menjalin kemitraan dengan berbagai perusahaan teknologi informasi dan komunikasi dan digital kelas dunia. Perseroan terus mengalokasikan sumber daya yang dimiliki untuk mencari, mengembangkan, dan menghadirkan bisnis inovatif yang baru dan menjanjikan, sehingga mengakselerasi transformasi digital dan revolusi industri 4.0 di Indonesia.

Perseroan adalah satu-satunya perusahaan TIK nasional yang tercatat dan menerima penghargaan bergengsi dari berbagai media terkemuka: #44 dari 100 Perusahaan Terbesar & Terbaik Fortune 100 Indonesia dari Majalah Fortune Indonesia untuk Kategori Perusahaan Penyedia Jasa & Teknologi TI; Emiten Terbaik 2022 Sektor Teknologi dan Saham Terbaik 2022 Kategori Mid Cap (Kapitalisasi Pasar di Atas Rp500 Miliar – Rp10 Triliun) dari Majalah Investor; Best Corporate Secretary in Computer Hardware Industry dari The Iconomic Media; dan Analyst's Favourite in the Technology Sector dari Asosiasi Analis Efek Indonesia.

7. Sejarah PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

Nama : PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

Kode : EXCL

Alamat Kantor : Gedung XLSMART Tower Jl. HR Rasuna Said

Kav 11- 12 Blok X-5 RT.007 RW 002 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan DKI Jakarta 12950

Alamat Email : Corpsec@xlsmart.co.id

Telepon : (021) 576 1881

Fax : (021) 576 1880

NPWP : 0013452768092000

Situs : https://www.xlsmart.co.id/

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (EXCL) didirikan pada tahun 1989 sebagai perusahaan penyedia telekomunikasi. Merek pertamanya adalah proXL, layanan telepon prabayar yang diluncurkan pada tahun 1998. Pada tahun 2004, perusahaan ini diakuisisi oleh TM Group dan mengganti logo dan mereknya. Pada tahun 2008, TM Group, perusahaan induk, bergabung dengan Axiata Group Berhad Malaysia. Lalu pada April 2025 melakukan merger dengan (PT smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom) dan berganti nama menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (EXCL). Unit bisnis perseroan terbagi menjadi tiga segmen, yaitu jaringan, korporasi, dan konsumen yang memberikan layanan kepada 56 juta pelanggan pada tahun 2021. Kantor pusat berlokasi di XL Axiata Tower Jl. H.R. Rasuna Said X5 Kav 11-12, Setiabudi, Jakarta Selatan.

8. Sejarah PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Nama : Sarana Menara Nusantara Tbk

Kode : TOWR

Alamat Kantor : Jl. Jend. A. Yani No. 19A Kudus, Jawa Tengah

Alamat Email	: Monalisa.irawan@protelindo.net
Telepon	: (021) - 23585500
Fax	: (021) - 23586446
NPWP	: 02.679.902.3-506.000
Situs	: http://www.ptsmn.co.id/

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) didirikan di Kudus, Jawa Tengah pada tahun 2008. Fokus utama bisnis PT Sarana Menara Nusantara Tbk adalah berinvestasi pada perusahaan operator yang memiliki dan mengoperasikan lokasi menara telekomunikasi dan serat optik serta menyewakannya untuk solusi telekomunikasi termasuk kepada perusahaan telekomunikasi.

Sejak tahun 2008, investasi utama SMN adalah kepemilikannya atas 99,99% saham PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo). Karena kegiatan usaha Perusahaan terutama dilakukan melalui Protelindo dan anak perusahaan utamanya, iForte, deskripsi usaha SMN akan difokuskan pada aset dan operasi Protelindo dan iForte. Segala penyebutan "milik kami", "kita", "kita", atau "Grup" mengacu pada SMN, Protelindo, iForte, dan anak perusahaan secara konsolidasi.

Didirikan pada tahun 2003, kami adalah salah satu perusahaan infrastruktur digital independen terkemuka di Indonesia. Per Juni 2025, kami memiliki dan mengoperasikan sekitar 35.825 menara telekomunikasi dan jaringan serat optik sepanjang ~170.000 km di Indonesia, terutama di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi.

Saham biasa kami yang tercatat di BEI adalah saham SMN dengan kode saham TOWR. Saham TOWR termasuk dalam LQ45, IDX80, Kompas100, SMinfra 18, Investor 33, IDX Vesta28, MBX MSCI Small Cap Index. Bagian dari ESG: ESGS Kehati, IDX ESGL, IDX LQ45LCL, MSCI ESG Rating: A.

9. Sejarah PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

Nama	: PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
Kode	: GHON
Alamat Kantor	: APL Tower-Central Park 19th Floor/Unit T7 Jl. S. Parman Kav.28 Jakarta Barat 1147
Alamat Email	: investor.relation@gihon-indonesia.com
Telepon	: 021 - 29659371
Fax	: 0
NPWP	: 002.038.123.2-038.000
Situs	: www.gihon-indonesia.com

PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk didirikan di Jakarta pada tanggal 27 April 2001, dengan bidang usaha utamanya yaitu Tower Telekomunikasi. Tim inti memiliki pengalaman di Tower and Cellular Industri sejak tahun 1996. Layanan utama kami meliputi Jasa Teknik, Desain, Konstruksi, Instalasi dan Integrasi Jaringan, yang didedikasikan untuk Industri Telekomunikasi. Saat ini kami telah menjadi Perusahaan Investasi dengan mengembangkan Portofolio di Industri Leasing Tower, Utilitas, Mikrokontroler, Serat Optik dan Jaringan Aktif.

10. Sejarah PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk

Nama : PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk

Kode : ZYRX

Alamat Kantor : Jl. Daan Mogot No.59 Tanjung Duren Utara, Grogol, Petamburan Jakarta Barat 11470

Alamat Email : corsec@zyrex.com

Telepon : (021) 5653311

Fax : (021)5653322

NPWP : 01.771.960.0-038.000

Situs : http://zyrex.com

Zyrex merupakan Perusahaan Teknologi Informasi yang telah berdiri sejak tahun 1996 oleh Bapak Timothy Siddik. Sejak berdirinya, Perseroan aktif merakit komputer dan terus mengembangkan produk seperti laptop, tablet, dan produk elektronik serta IoT. Visi kami menginginkan produk ICT dan IoT untuk penggunaan yang efisien dan efektif dalam semua aspek kehidupan di Indonesia. Misi Perseroan ialah menyediakan TIK dan IoT yang terjangkau dan berkualitas baik untuk keperluan Rumah, Kantor, maupun Industri. Setelah 25 tahun dalam industri TIK, pada bulan Maret 2021 Perseroan melakukan penawaran saham perdana dengan kode saham ZYRX di Bursa Efek Indonesia dengan harga awal Rp250.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut (Nasution, 2023) menyatakan bahwa:

”Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, seperti hasil penelitian terdahulu, catatan lembaga, laporan resmi, dan literatur yang relevan. Data ini digunakan sebagai referensi tambahan dalam memahami konteks penelitian”.

Menurut (Abdullah et al., 2022) menyatakan bahwa:

”Data sekunder ialah jenis data yang bersumber dari hasil pengumpulan pihak lain, baik dari lembaga, instansi, maupun organisasi yang telah mendokumentasikannya dan dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan penelitian”.

2. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website (www.idx.co.id), IDN financial melalui website (www.idnfinancial.com), serta website pendukung seperti Platfrom Investing melalui website (https://id.investing.com) dan Platform Charting melalui website (https://id.tradingview.com). Yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan periode tahunan dan perusahaan ditentukan dalam penelitian ini adalah perusahaan Subsektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022) menyatakan, bahwa:

”Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik serta jumlah tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan”.

Dalam populasi ini, penulis mampu mendapatkan atau menentukan perusahaan yang nantinya akan dijadikan bahan penelitian dengan menetapkan karakteristik dan kriteria tertentu. Populasi penelitian ini mencakup perusahaan yang bergerak pada subsektor teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2021-2024.

perlu diketahui bahwa penulis juga memasukan data populasi perusahaan yang teridentifikasi dalam subsektor teknologi, dalam subsektor ini terdapat kategori teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sehingga perusahaan telekomunikasi turut digabungkan sebagai bagian dari populasi penelitian, dengan total populasi sebanyak 70 perusahaan.

Tabel III. 1

Daftar Populasi

"Perusahaan Subsektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021 – 2024"

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AREA	PT Dunia Virtual Online Tbk
2	ATIC	PT Anabatic Technologies Tbk
3	AWAN	PT Era Digital Media Tbk
4	AXIO	PT Tera Data Indonusa Tbk
5	BELI	PT Global Digital Niaga Tbk
6	BUKA	PT Bukalapak.com Tbk
7	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tb
8	CHIP	PT Pelita Teknologi Global Tbk
9	CYBR	PT ITSEC Asia Tbk
10	DCII	PT DCI Indonesia Tbk
11	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
12	DMMX	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
13	EDGE	PT Indointernet Tbk
14	ELIT	PT Data Sinergitama Jaya Tbk
15	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
16	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk

17	GLVA	PT Galva Technologies Tbk
18	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
19	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk
20	IOTF	PT Sumber Sinergi Makmur Tbk
21	IRSX	PT Aviana Sinar Abadi Tbk
22	JATI	PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk
23	KIOS	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk
24	KREN	PT Quantum Clovera Investama Tbk
25	LUCK	PT Sentral Mitra Informatika Tbk
26	LMAS	PT Limas Indonesia Makmur Tbk
27	MCAS	PT M Cash Integrasi Tbk
28	MENN	PT Menn Teknologi Indonesia Tbk
29	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk
30	MPIX	PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk.
31	MSTI	PT Mastersystem Infotama Tbk
32	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk
33	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk
34	NINE	PT Techno9 Indonesia Tbk
35	PGJO	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk
36	PTSN	PT Sat Nusapersada Tbk
37	RUNS	PT Global Sukses Solusi Tbk
38	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk
39	TECH	PT Indosterling Technomedia Tbk
40	TFAS	PT Telefast Indonesia Tbk
41	TOSK	PT Topindo Solusi Komunika Tbk
42	TRON	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk
43	UVCR	PT Trimegah Karya Pratama Tbk
44	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
45	WIRG	PT WIR Asia Tbk
46	WGSH	PT Wira Global Solusi Tbk
47	ZYRX	PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk
48	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
49	EXCL	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
50	ISAT	PT Indosat Tbk.
51	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
52	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk
53	DATA	PT Remala Abadi Tbk
55	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
56	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
57	KBLV	PT First Media Tbk
58	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk
59	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
60	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk
61	LINK	PT Link Net Tbk

62	KETR	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
63	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
64	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastruk Tbk
65	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
66	MORA	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
67	SUPR	PT Solusi Tunas Pratama Tbk.
68	IBST	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
69	LCKM	PT LCK Global Kedaton Tbk
70	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk

Sumber: Data Olahan Penulis

2. Sampel Penelitian

Menurut (Abdullah et al., 2022) menyatakan, bahwa:

> ”Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan untuk menghemat sumberdaya penelitian seperti waktu dan biaya, sehingga hasil penelitia dapat digeneralisasikan dengan tetap menjaga representativitas populasi”.

Menurut (Sugiyono, 2020) menyatakan, bahwa:

> ”Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan objek penelitian. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus mampu mewakili populasi secara representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik”.

Dengan demikian dapat disimpulkan, Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih untuk diteliti, dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat mewakili seluruh populasi secara efesien dan representatif. Melalui penggunaan teknik sampling, peneliti dapat lebih mudah menentukan objek penelitian yang paling relevan, seperti perusahaan yang sesuai dijadikan bahan kajian penelitian.

Pada penelitian ini, pemilihan perusahaan yang dijadikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *(purposive sampling)*. Metode ini

merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria dan ukuran yang telah ditentukan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan, Sampel tersebut berdasarkan data laporan keuangan selama 4 tahun pada periode 2021-2024. Dalam peroses pemilihan sampel tesebut, penulis menetapkan sejumlah kriteria tertentu agar sampel yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitain.

1. Perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2021-2024.
2. Perusahaan subsektor teknologi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode tahun 2021-2024.
3. Data laporan keuangan perusahaan subsektor teknologi yang tersedia laporan tahunan secara lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu, selama periode tahun 2021-2024.
4. Data perusahaan subsektor teknologi yang memiliki laporan keuangan tahunannya tidak mengalami kerugian pada laba bersihnya selama periode tahun 2021-2024.
5. Perusahaan subsektor teknologi yang laporan keuangannya menggunakan satuan mata uang rupiah selama periode 2021-2024.

Dari beberapa kriteria diatas, sampel yang telah memenuhi syarat terdapat 10 perusahaan dengan data keuangan selama periode tahun 2021-2024. Dari 70 perusahaan, terdapat 60 perusahaan subsektor teknologi yang tidak sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan.

Tabel III. 2

Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
2	GLVA	PT Galva Technologies Tbk
3	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
4	EDGE	PT Indointernet Tbk
5	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
6	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk
7	EXCL	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
8	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
9	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
10	ZYRX	PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk

Sumber: Data Olahan Penulis

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang gunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data secara kuantitatif dimana data tersebut disajikan dalam bentuk angka-angka, bentuk diagram atau bentuk tabel. serta dapat juga digunakan sebagai bahan analisis hipotesis untuk mendapatkan hasil data yang diinginkan.

Oleh karena itu, keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat berkontribusi pada terbentuknya penyajian data. Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yaitu:

1. Studi Pustaka

Menurut (Martono, 2019) mengatakan, bahwa:

> "Studi literatur merupakan kegiatan menelusuri, menelaah, serta menganalisis berbagai sumber referensi, baik berupa hasil penelitian terdahulu maupun karya ilmiah lainnya, yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan".

Meurut (Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa:

> "Studi pustaka adalah proses penelusuran berbagai sumber teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, yang dilakukan untuk memperkuat dasar teori serta membangun kerangka berpikir dalam penelitian".

Dalam penelitian ini penulis menerapkan Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur, dokumen, dan referensi lain yang relevan dengan tema penelitian. Sumber informasi yang digunakan mencakup buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan hasil penelitian, dokumen arsip, serta media digital. Tujuan dari studi pustaka adalah untuk meninjau, memahami, dan menyusun dasar teori yang dapat memperkuat pelaksanaan penelitian.

2. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa:

> "Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, laporan, dokumen resmi, peraturan, notulen rapat, catatan, serta arsip lainnya yang relevan dengan penelitian".

Menurut (Sudaryono, 2019) menyatakan bahwa:

> "Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber informasi tertulis, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan dokumen lain yang berkaitan dengan variabel penelitian".

Penjelasan diatas menunjukan bahwa metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang sudah ada dan tersimpan dalam bentuk dokumen, baik tertulis maupun visual.

Dengan menerapkan metode dokumentasi, penulis dapat mengumpulkan, mencatat, serta menyajikan informasi yang diperoleh dari berbagai dokumen relevan yang mendukung penelitian. Selain itu, analisis dilakukan dengan meninjau data yang bersumber dari laporan tahunan *(annual report)* masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel III. 3

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Rumus	Skala
Debt to Equity Ratio	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Current Ratio	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Return On Equity	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Earnings Per Share	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham yang beredar}}$	Rasio
Harga Saham	*Closing Price*	Nominal

Sumber : Data Olahan Penulis

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengelola, menelaah, serta menafsirkan data mentah sehingga

menghasilkan informasi yang bermakna dan dapat digunakan untuk menemukan pola, hubungan, serta menarik kesimpulan penelitian.

Teknik analisis data diperlukan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena atau permasalahan agar lebih mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t parsial dan uji F simultan), serta uji koefisien determinasi (Adjusted R^2). Seluruh data dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (Statistical Program for the Social Sciences).

1. Uji statistik desktripsi

Menurut (Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa:

> ”Statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan yang bersifat umum”.

Menurut (Ghozali, 2018) mengatakan bahwa:

> ”Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik data penelitian melalui sejumlah ukuran seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, nilai maksimum dan minimum, jumlah (sum), rentang (range), kurtosis, serta skewness yang menunjukkan tingkat kemencengan distribusi data”.

Uji statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan serta menjelaskan karakteristik variabel penelitian sehingga dapat dijadikan dasar atau acuan dalam analisis data. Analisis ini tidak dimaksudkan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi, melainkan untuk memberikan

informasi mengenai ciri-ciri data dan karakteristik sampel yang digunakan. Statistik deskriptif digunakan ketika peneliti ingin mengetahui kekuatan hubungan antarvariabel tanpa melakukan pengujian signifikansi, karena dalam metode ini tidak terdapat perhitungan kesalahan baku.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Priyatno, 2023) menyatakan bahwa :

> ”Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria BLUE *(Best Linear Unbiased Estimator),* yaitu model yang bersifat terbaik, linear, tidak bias, dan efisien. Prosedur ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa residual data terdistribusi secara normal serta tidak melanggar asumsi-asumsi dasar statistik. Uji asumsi klasik mencakup beberapa pengujian utama seperti uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, yang secara keseluruhan dimaksudkan agar hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipercaya”.

Dalam pengujian ini, analisis biasanya dilakukan secara simultan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji asumsi klasik sendiri terdiri atas empat jenis pengujian, yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa:

> ” Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki pola distribusi yang normal”.

Menurut (Priyatno, 2023) menyatakan bahwa:

> ” Uji normalitas merupakan salah satu tahap penting dalam pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan apakah residual pada model regresi terdistribusi secara normal. Residual yang mengikuti distribusi normal menunjukkan

bahwa data penelitian tidak mengandung penyimpangan yang ekstrem, sehingga model regresi layak digunakan dalam proses pengujian hipotesis".

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka hasil pengujian statistik dapat dianggap tidak valid. Pengujian ini dapat dilakukan melalui grafik histogram, normal probability plot, maupun dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Pada uji Kolmogorov-Smirnov, model regresi dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai di bawah 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Pada uji normal probability plot dan grafik histogram ada beberapa ketentuan yang perlu di penuhi yaitu:

1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogram dan menunjukan pola sebaran normal maka model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas.
2) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arag garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola sebaran tidak normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa:

> “Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel-variabel bebas. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak bersifat ortogonal, yaitu ketika hubungan antarvariabel independen bernilai nol”.

Menurut (Ismanto & Pebruary, 2021) menyatakan bahwa:

> ”Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan linear yang sangat kuat atau mendekati sempurna antarvariabel independen dalam model regresi. Kondisi ini menyebabkan sulitnya mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antarvariabel bebas”.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antarvariabel independen. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel bebas. Deteksi multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana model dianggap bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa:

> ”Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu observasi dengan observasi lainnya. Apabila varians residual antar observasi bersifat konstan, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang

baik seharusnya menunjukkan sifat homoskedastis atau tidak mengalami gejala heteroskedastisitas".

Menurut (Priyatno, 2023) menyatakan bahwa:

> "Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan varians residual pada setiap observasi dalam model regresi. Apabila nilai varians residual bersifat konstan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varians berbeda antar pengamatan maka terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan mampu menghasilkan estimasi yang efisien serta bebas dari bias".

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Apabila varians residual antar observasi bersifat konstan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variansnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ditandai dengan adanya homoskedastisitas, yaitu tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas perlu memenuhi sejumlah ketentuan tertentu. Proses pengambilan keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada uji Scatterplot atau uji grafik dengan ketentuan sebagai berikut.

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa:

> ”Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode ke-t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1)”.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menilai apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu *(confounding error)* pada periode ke-t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Apabila terdapat korelasi di antara keduanya, maka model dikatakan mengalami masalah autokorelasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai *Durbin-Watson* (DW), yang kemudian dibandingkan dengan nilai batas bawah (dL) dan batas atas (dU) pada tabel Durbin-Watson. Adapun kriteria penilaian autokorelasi ditentukan sebagai berikut:

1) Jika $d < dL$ atau $d > 4 - dL$ maka hipotesis nol ditolak. Artinya terdapat gejala autokorelasi.
2) Jika $dU < d < 4 - dU$ maka hipotesis nol diterima. Artinya tidak terdapat gejala autokorelassi.
3) Jika $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$ artinya tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Uji Model Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa:

> ”Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi perubahan pada variabel dependen berdasarkan pengaruh dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang memengaruhi. Dengan kata lain, analisis ini bertujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X_1, X_2, dan seterusnya)”.

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa:

> ”Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menilai sejauh mana dua atau lebih variabel independen memengaruhi satu variabel dependen melalui hubungan yang bersifat linier”.

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menggambarkan pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas sehingga dapat dijelaskan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas Analisis regresi berganda dapat digambarkan dengan model penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \varepsilon$$

Keterangan : apakah ada reaksi menerima atau menolak pernyataan tersebut.

Y = Variabel Dependen Harga Saham

X1 = Variabel Independen *Debt To Equity Ratio* (DER)

X2 = Variabel Independen *Current Ratio* (CR)

X3 = Variabel Independen *Return On Equity* (ROE)

X4 = Variabel Independen *Earnings Per Share* (EPS)

a = Konstanta (nilai Y apabila X1, X2, X3, X4 = 0)

β1, β2, β3 = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

ε = Residual

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Priyatno, 2023) menyatakan bahwa:

> ”Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen secara simultan dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1, di mana semakin mendekati angka 1 menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat”.

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa:

> ”Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Apabila nilai R^2 rendah, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen”.

Pada Uji koefisien determinasi ini, yang mana digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen berdasarkan variasi variabel independen, serta bagian variasi lain yang tidak dapat dijelaskan oleh model. Dengan kata lain, koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X_1, X_2, X_3, dan X_4 terhadap variabel Y.

Nilai Adjusted R^2 digunakan sebagai dasar penilaian hasil uji koefisien determinasi, yang berkisar antara 0 hingga 1. Apabila nilai Adjusted R^2 mendekati 1, berarti variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh variasi dari variabel dependen. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 0, maka kemampuan variabel

independen dalam menerangkan variabel dependen sangat rendah. Apabila kedua nilai tersebut sama dengan nol, maka nilai R^2 digunakan sebagai acuan pengukuran.

4. Pengujian Hipotesis

Menurut (Priyatno, 2023) menyatakan bahwa:

> "Dijelaskan bahwa uji hipotesis dilakukan untuk menilai apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima atau harus ditolak dengan membandingkan nilai signifikansi (p-value) terhadap tingkat kepercayaan yang telah ditetapkan, yaitu α = 0,05".

Tujuan pelaksanaan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian tersebut. Melalui uji hipotesis, peneliti memperoleh dasar empiris yang dapat dijadikan bukti nyata dalam mendukung kesimpulan penelitian.

a. Uji Persial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa:

> "Uji t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen".

Uji t digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi dengan menggunakan pendekatan statistik hipotesis. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau (α = 5%). Keputusan hasil uji ditentukan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan program SPSS, dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika hasil nilai signifikan < α 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen sehingga dapat dinyatakan ditolak. Jadi Ho ditolak dan Ha diterima.
2) Jika hasil nilai signifikan > α 0.05, maka variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen sehingga dapat disimpulkan Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa:

> ”Uji t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen”.

Uji F, yang juga dikenal sebagai uji simultan, digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh secara bersama-sama dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung yang diperoleh dari hasil analisis dengan F-tabel. Sebagai dasar pengambilan keputusan terhadap diterima atau ditolaknya hipotesis, digunakan beberapa kriteria tertentu sebagai berikut:

1) Apabila nilai F-hitung > F-tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari (α) sebesar 5% atau 0,05.

2) Apabila F-hitung < F-tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari (α) sebesar 5% atau 0,05.